



SEGERA AMANKAN POIN DI SISA 7 PERTANDINGAN

Tren Negatif Hantui selama Putaran Kedua

JOGJA - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menegaskan, timnya belum sepenuhnya aman dari ancaman degradasi di kompetisi BRI Super League musim 2025/2026. Hingga pekan ke-27, PSIM telah mengoleksi 38 poin dan menempati peringkat ke-9 klasemen sementara.

Meski berada di papan tengah, situasi ini belum membuat Laskar Mataram bisa bernapas lega, mengingat kompetisi masih menyisakan tujuh pertandingan atau 21 poin yang diperolehan. Ia pun mengingatkan secara matematis peluang terburuk masih bisa terjadi apabila timnya gagal meraih poin di sisa laga musim ini.

"Target kami tidak degradasi. Tapi kami belum aman, karena masih ada tujuh laga

dengan total 21 poin. Jika kami kalah semua dan tim lain menang, kami bisa terdegradasi. Seseungguhnya itu," ujar Van Gastel, Kamis (16/4).

Kekawatiran itu bukan tanpa alasan. Performa PSIM di putaran kedua menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan. Dari 10 pertandingan terakhir, PSIM hanya mampu meraih satu kemenangan, lima hasil imbang, dan menelan empat kekalahan.

Van Gastel mengakui, timnya seharusnya bisa tampil lebih baik dalam periode tersebut. Terutama dalam mengamankan poin dari laga-laga yang sebenarnya masih bisa dikendalikan.

"Kami harusnya bisa memenangkan beberapa laga dan juga setidaknya meraih hasil

imbang lebih banyak. Tetapi kami justru kehilangan poin di situasi-situasi penting," ungkapnya.

Catatan itu menjadi kontras jika dibandingkan dengan performa impresif di putaran pertama, yang sempat membawa PSIM bersaing di papan atas klasemen.

Dengan tren yang belum stabil dan jadwal pertandingan yang semakin krusial, PSIM kini dituntut segera bangkit.

Tambahan poin menjadi harga mati agar posisi di klasemen tetap aman dan terhindar dari ancaman degradasi di akhir musim.

"Saya tidak puas dengan kondisi ini, karena kami terlalu sering kalah dibanding putaran pertama. Harusnya kami bisa mendapat lebih banyak poin," ulasnya. (tza/laz/hep)



YUSAKU YAMADERA Laga Krusial, Menyesal Harus Absen

PSIM Jogja dipastikan tidak tampil dengan kekuatan penuh saat menghadapi Bhayangkara FC pada pekan ke-28 BRI Super League musim 2025/2026. Laga tandang yang akan digelar di Stadion Sumpah Pemuda, Lampung, Jumat (17/4), menjadi krusial di tengah upaya Laskar Mataram menjaga posisi di papan tengah klasemen.

Salah satu kehilangan terbesar datang dari lini belakang. Bek asal Jepang Yusaku Yamadera dipastikan absen akibat akumulasi kartu kuning. Ia telah mengoleksi empat kartu kuning sepanjang musim ini, dengan kartu terakhir didapat saat PSIM menghadapi PSM Makassar pada pekan sebelumnya.

Absennya Yusaku menjadi pukulan tersendiri bagi PSIM, mengingat perannya yang cukup vital dalam menjaga stabilitas

tengah maupun bek kiri itu mencoba tetap profesional dalam menyikapi situasi. Ia memilih fokus menjaga kondisi fisik agar bisa kembali dalam kondisi terbaik pada laga berikutnya.

"Tapi ini yang sudah terjadi, saya harus menerima, dan saya akan tetap menjaga tubuh dengan latihan," lanjutnya.

Yusaku juga menegaskan komitmennya untuk segera kembali membantu tim, terlebih PSIM masih akan menghadapi rangkaian pertandingan berat di sisa musim. "Saya akan mempersiapkan diri untuk pertandingan selanjutnya. Laga yang juga akan berat bagi PSIM," tuturnya.

"Setelah laga kontra Bhayangkara FC, PSIM dijadwalkan kembali menghadapi tantangan besar saat menjamu Persija Jakarta 22 April mendatang. Laga itu berpotensi menjadi momen penting bagi tim untuk kembali ke jalur positif di kompetisi musim ini. (tza/laz/hep)

LAGA SELANJUTNYA



SARAF HERRA KARTUNANBAR JOGJA

KLASIMEN SEMENTARA

Perseb Bandung
Borneo FC
Persija Jakarta
Malut United
Bhayangkara FC
Persebaya
Persita
Dewa United
PSIM
Bali United

SARAF HERRA KARTUNANBAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005